

Risiko Umum : Ukuran Utama (Key Metrics) (KM1)
 Periode : 30 Juni 2023

		30-Jun-23	31-Mar-23	31-Dec-22	30-Sep-22	30-Jun-22
		Rp. Juta				
No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		T	T-1	T-2	T-3	T-4
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	5,540,651	5,251,492	4,774,623	4,531,827	4,246,995
2	Modal Inti (Tier 1)	5,540,651	5,251,492	4,774,623	4,531,827	4,246,995
3	Total Modal	5,825,250	5,532,418	5,039,212	4,785,274	4,488,367
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	24,185,825	23,903,958	24,951,932	24,077,653	23,124,633
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	22.91%	21.97%	19.14%	18.82%	18.37%
6	Rasio Tier 1 (%)	22.91%	21.97%	19.14%	18.82%	18.37%
7	Rasio Total Modal (%)	24.09%	23.14%	20.20%	19.87%	19.41%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-	-
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-	-
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	-	-	-	-	-
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	-	-	-	-	-
12	Komponen CET1 untuk buffer	-	-	-	-	-
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	56,052,248	54,299,000	53,585,262	49,855,137	49,330,528
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	9.88%	9.67%	8.91%	9.09%	8.61%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	9.88%	9.67%	8.91%	9.09%	8.61%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross	11.04%	10.67%	9.91%	9.93%	9.25%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	11.04%	10.67%	9.91%	9.93%	9.25%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	-	-	-	-	-
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	-	-	-	-	-
17	LCR (%)	-	-	-	-	-
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	-	-	-	-	-
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	-	-	-	-	-
20	NSFR (%)	-	-	-	-	-

Analisis Kualitatif

Secara umum rasio pengungkit (Leverage Ratio) untuk posisi 30 Juni 2023 masih berada diatas batas minimal regulator yaitu sebesar 9.88%. Sedangkan dilihat dari sisi Total modal Bank Mandiri Taspen sampai dengan TW II tahun 2023 tercatat sebesar Rp5.825 miliar, atau meningkat 5.29% dari TW I yang disebabkan adanya pertumbuhan faktor penambah modal.

*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya

Komposisi Permodalan

Bank : Bank Mandiri Taspen
 Tanggal : 30 Juni 2023

Komponen (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)
Common Equity Tier 1 capital: instruments and reserves	Modal Inti Utama (Common Equity Tier 1) / CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor	
1 <i>Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock</i>	Saham biasa (termasuk stock surplus)	-
2 <i>Retained earnings</i>	Labanya ditahan	2,705,327
3 <i>Accumulated other comprehensive income (and other reserves)</i>	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	3,116,927
4 <i>Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)</i>	Modal yang yang termasuk phase out dari CET1	-
5 <i>Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)</i>	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-
6 Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments	CET1 sebelum regulatory adjustment	5,822,254
Common Equity Tier 1 capital: regulatory adjustments	CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)	
7 <i>Prudential valuation adjustments</i>	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	-
8 <i>Goodwill (net of related tax liability)</i>	Goodwill	-
9 <i>Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)</i>	Aset tidak berwujud lainnya (selain Mortgage-Servicing Rights)	-54,319
10 <i>Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)</i>	Aset pajak tangguhan yang berasal dari future profitability	-
11 <i>Cash-flow hedge reserve</i>	Cash-flow hedge reserve	-
12 <i>Shortfall of provisions to expected losses</i>	Shortfall on provisions to expected losses	-
13 <i>Securitisation gain on sale (as set out in</i>	Keuntungan penjualan aset dalam	-
14 <i>Gains and losses due to changes in own credit</i>	Peningkatan/ penurunan nilai wajar	-
15 <i>Defined-benefit pension fund net assets</i>	Aset pensiun manfaat pasti	-
16 <i>Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)</i>	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di Neraca)	-
17 <i>Reciprocal cross holdings in common equity</i>	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-
18 <i>Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)</i>	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	-
19 <i>Significant investments in the common stock of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)</i>	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	-
20 <i>Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)</i>	Mortgage servicing rights	-
21 <i>Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)</i>	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)	-

22	Amount exceeding the 15% threshold	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	-
23	of which: significant investments in the common stock of financials	signifikan pada saham biasa financials	-
24	of which: mortgage servicing rights	mortgage servicing rights	-
25	of which: deferred tax assets arising from temporary differences	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	-
26	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-
26a		Selisih PPKA dan CKPN	-
26b		PPKA atas aset non produktif	-6,265
26c		Aset Pajak Tangguhan	-227,284
26d		Penyertaan	-
26e		Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-
26f		Eksposur sekuritisasi	-
26g		Lainnya	-
27	Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-
28	Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1	Jumlah pengurang (regulatory adjustment) terhadap CET 1	-
29	Common Equity Tier 1 capital (CET1)	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	5,540,651
	Additional Tier 1 capital: Instruments	Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen	
30	Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)	-
31	of which: classified as equity under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan	-
32	of which: classified as liabilities under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan	-
33	Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1	Modal yang termasuk phase out dari AT 1	-
34	Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-
35	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	-
36	Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments	Jumlah AT 1 sebelum regulatory adjustment	-
	Additional Tier 1 capital: regulatory adjustments	Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)	

37	<i>Investments in own Additional Tier 1 instruments</i>	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	-
38	<i>Reciprocal crossholdings in Additional Tier 1 instruments</i>	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-
39	<i>Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)</i>	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (Jumlah di atas batasan 10%)	-
40	<i>Significant investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)</i>	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	-
41	<i>National specific regulatory adjustment</i>	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-
41a		Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-
42	<i>Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions</i>	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-
43	Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) terhadap AT 1	-
44	Additional Tier 1 capital (AT1)	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	-
45	Tier 1 capital (T1 = CET 1 + AT 1)	Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET 1 + AT 1)	5,540,651
Tier 2 capital: instruments and provisions		Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan	
46	<i>Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus</i>	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)	-
47	<i>Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2</i>	Modal yang termasuk phase out dari Tier 2	-
48	<i>Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)</i>	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-
49	<i>of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out</i>	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	-
50	<i>Provisions</i>	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	284,599
51	Tier 2 capital before regulatory adjustments	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang	284,599
Tier 2 capital: regulatory adjustments		Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)	
52	<i>Investments in own Tier 2 instruments</i>	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri	-
53	<i>Reciprocal crossholdings in Tier 2 instruments and other TLAC liabilities</i>	Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2 pada entitas lain	-
54	<i>Investments in the other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation and where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity: amount previously designated for the 5% threshold but that no longer meets the conditions (for G-SIBs only)</i>	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik)	-
55	<i>Significant investments in the capital and other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)</i>	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	-
56	<i>National specific regulatory adjustments</i>	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-
56a		<i>Sinking fund</i>	-
56b		Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain	-
57	Total regulatory adjustments to Tier 2 capital	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap	-

58	Tier 2 capital (T2)	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah regulatory adjustment	284,599
59	Total capital (TC = T1 + T2)	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	5,825,250
60	Total risk weighted assets	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	24,185,825
Capital ratios and buffers		Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)	
61	Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti Utama (CET 1) – persentase terhadap ATMR	22.91
62	Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti (Tier 1) – persentase terhadap ATMR	22.91
63	Total capital (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Total Modal – persentase terhadap ATMR	24.09
64	Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)	Tambahan modal (buffer) – persentase terhadap AMTR	0.00%
65	<i>of which: capital conservation buffer requirement</i>	Capital Conservation Buffer	0.00%
66	<i>of which: Bank specific countercyclical buffer requirement</i>	Countercyclical Buffer	0.00%
67	<i>of which: G-SIB buffer requirement</i>	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	0.00%
68	Common Equity Tier 1 available to meet buffers (as a percentage of risk weighted assets)	Untuk bank umum konvensional: Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (Buffer) – persentase terhadap ATMR Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi Buffer.	
National minimal (if different from Basel 3)		Nasional minima (jika berbeda dari Basel 3)	
69	<i>National Common Equity Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)</i>	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	-
70	<i>National Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)</i>	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	-
71	<i>National total capital minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)</i>	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	-
Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)		Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)	
72	<i>Non-significant investments in the capital and other TLAC liabilities of other financial entities</i>	Investasi nonsignifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	-
73	<i>Significant investments in the common stock of financials</i>	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	-
74	<i>Mortgage servicing rights (net of related tax liability)</i>	Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak)	-
75	<i>Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)</i>	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	-
Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2		Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2	

76	<i>Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)</i>	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	-
77	<i>Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach</i>	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	-
78	<i>Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)</i>	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	-
79	<i>Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratingsbased approach</i>	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	-
	Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)	Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)	
80	<i>Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements</i>	Cap pada CET 1 yang termasuk phase out	-
81	<i>Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)</i>	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	-
82	<i>Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements</i>	Cap pada AT 1 yang termasuk phase out	-
83	<i>Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)</i>	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	-
84	<i>Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements</i>	Cap pada Tier 2 yang termasuk phase out	-
85	<i>Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)</i>	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	-
Analisis Kualitatif			
Per Posisi 30 Juni 2023, Total Modal Bank adalah sebesar Rp 5,8 T yang terdiri dari Modal Inti (Tier 1) sebesar Rp 5,5 T dan Modal Pelengkap (Tier2) sebesar Rp 285 M. Untuk Total ATMR adalah sebesar Rp 24 T.			

REKONSILIASI PERMODALAN

Bank : Bank Mandiri Taspen

Tanggal : 30 Juni 2023

(dalam jutaan rupiah)

No	POS - POS	Laporan Publikasi posisi keuangan (Individu)
		Posisi Tgl. Laporan
ASET		
1.	Kas	102,402
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	4,260,661
3.	Penempatan pada bank lain	29,997
4.	Tagihan spot dan derivatif/ <i>forward</i>	-
5.	Surat berharga yang dimiliki	7,258,960
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	111,905
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	5,854,566
8.	Tagihan akseptasi	-
9.	Kredit yang diberikan	38,584,401
10.	Piutang Pembiayaan Konsumen	-
11.	Pembiayaan syariah 1)	-
12.	Penyertaan modal	-
13.	Aset keuangan lainnya	369,873
14.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(1,141,079)
	a. Surat berharga yang dimiliki	-
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(1,132,822)
	c. Lainnya	(8,257)
15.	Aset tidak berwujud	141,053
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(86,734)
16.	Aset tetap dan inventaris	1,478,134
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(908,317)
17.	Aset non produktif	16,282
	a. Properti terbengkalai	-
	b. Agunan yang diambil alih	-
	c. Rekening tunda	16,282
	d. Aset antar kantor 2)	-
18.	Sewa Pembiayaan	-
19.	Aset lainnya	261,460
TOTAL ASET		56,333,564

LIABILITAS DAN EKUITAS		
	LIABILITAS	
1	Giro	1,603,190
2	Tabungan	8,343,972
3	Deposito	31,884,857
4	Uang Elektronik	-
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-
6	Liabilitas kepada bank lain	36,827
7	Liabilitas spot dan derivatif/ <i>forward</i>	-
8	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji	108,025
9	Liabilitas akseptasi	-
10	Surat berharga yang diterbitkan	2,296,451
11	Pinjaman/pembiayaan yang diterima	4,000,000
12	Setoran jaminan	-
13	Liabilitas antar kantor 2) Liabilitas kepada pemegang polis unit-linked	-
14	Liabilitas lainnya	2,259,399
15	Kepentingan minoritas (minority interest)	-
	TOTAL LIABILITAS	50,532,721
	EKUITAS	
16	Modal disetor	819,304
	a. Modal dasar	819,699
	b. Modal yang belum disetor -/-	(395)
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-
17	Tambahan modal disetor	1,349,508
	a. Agio	1,349,508
	b. Disagio -/-	-
	c. Modal sumbangan	-
	d. Dana setoran modal	-
	e. Lainnya	-
18	Penghasilan komprehensif lainnya	6,631
	a. Keuntungan	34,307
	b. Kerugian -/-	(27,676)
19	Cadangan	163,861
	a. Cadangan umum	163,861
	b. Cadangan tujuan	-
20	Laba/rugi	3,461,539
	a. Tahun-tahun lalu	2,825,938
	b. Tahun berjalan 3)	756,212
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	(120,611)
	TOTAL EKUITAS	5,800,843
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	56,333,564

Analisis Kualitatif

Per Posisi 30 Juni 2023, Total Aset Bank adalah sebesar Rp 54 T dengan Total Liabilitas sebesar Rp 49 T dan Total Ekuitas sebesar Rp 5,1 T. Secara Permodalan Bank sangat Kuat untuk menopang aktivitas bisnis dan operasional Bank. Total aset per posisi Juni tahun 2023 meningkat 4,49% atau sebesar Rp2,4 T dibandingkan dengan periode Desember tahun 2022. Peningkatan khususnya dikontribusikan oleh pertumbuhan kredit sebesar 4,49% atau sebesar 2.418,5 miliar. Dari sisi Liabilitas terdapat pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 2,87% atau sebesar 1.167,7 Miliar.

Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC-Eligible

		a	
		Informasi Kuantitatif/Kualitatif	Pedoman Pengisian
1	Penerbit	N/A	Diisi dengan penerbit dari instrumen.
2	Nomor identifikasi	N/A	Diisi dengan nomor unik identifikasi atas penerbitan instrumen tersebut (misalnya no. yang tercatat di bursa, ISIN, dll)
3	Hukum yang digunakan	N/A	Diisi dengan hukum yang digunakan, misalnya: hukum Indonesia
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrument TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A	Ketentuan OJK tidak mengadopsi TLAC.
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM		
4	Pada saat masa transisi	N/A	Ketentuan OJK mengenai KPMM tidak mengadopsi masa transisi
5	setelah masa transisi	Tidak Eligible	Diisi dengan pilihan: CET 1, AT 1, Tier 2, atau Tidak Eligible
6	Apakah instrumen eligible untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Individu	Diisi dengan pilihan: Individu; Konsolidasi; atau Konsolidasi dan Individu
7	Jenis Instrumen	Saham Biasa	Diisi dengan jenis instrumen dengan pilihan: Saham Biasa, Saham Preferen, Surat berharga subordinasi, Pinjaman Subordinasi, Surat berharga, atau pinjaman lainnya
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	5,825,250	Diisi dalam Jutaan Rupiah
9	Nilai par dari instrumen	N/A	Diisi dalam Jutaan Rupiah
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	Ekuitas	Diisi dengan pilihan: Ekuitas; Liabilitas –Biaya perolehan amortisasi; Liabilitas – Opsi Nilai Wajar; Non-Pengendali
11	Tanggal penerbitan	N/A	Diisi: dd/mm/yyyy
12	Tidak ada jatuh tempo (perpetual) atau dengan jatuh tempo	Perpetual	Diisi dengan pilihan: Perpetual atau Dengan Jatuh Tempo
13	Tanggal jatuh tempo	Tidak ada tanggal jatuh tempo	Untuk instrumen dengan jatuh tempo, diisi tanggal jatuh tempo: dd/mm/yyyy. Untuk instrumen perpetual diisi: Tidak ada tanggal jatuh tempo
14	Eksekusi call option atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	Tidak	Diisi dengan pilihan: Ya; Tidak
15	Tanggal call option, jumlah penarikan dan persyaratan call option lainnya (bila ada)	N/A	Diisi dengan tanggal call option (dd/mm/yyyy), persyaratan Call Option lainnya dan jumlah penarikan (dalam jutaan rupiah)
16	Subsequent call option	N/A	Diisi bila ada fitur jumlah subsequent call option (berapa kali Call Option dapat dilakukan).

	Kupon / dividen		
17	Dividen/ kupon dengan bunga tetap atau floating	N/A	Diisi dengan pilihan: - Fixed: bila kupon atau dividen adalah fixed selama jangka waktu instrumen; - Floating: bila kupon atau dividen adalah floating selama jangka waktu instrumen; - Fixed to floating: bila kupon/dividen saat ini adalah fixed, namun bisa berubah menjadi floating di masa mendatang; atau - Floating to fixed: bila kupon/dividen saat ini adalah floating, namun bisa berubah menjadi fixed di masa mendatang
18	Tingkat dari coupon rate atau index lain yang menjadi acuan	N/A	Diisi dengan tingkat dari kupon atau index yang menjadi acuan dari tingkat kupon atau dividen.
19	Ada atau tidaknya dividend stopper	N/A	Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak
20	Fully discretionary; partial atau mandatory	N/A	Apakah Bank memiliki hak penuh atau partial untuk membatalkan kupon atau dividen, atau tidak dapat membatalkan kupon/dividen. Diisi dengan pilihan: Fully discretionary, Partially
21	Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain	N/A	Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak
22	Non-kumulatif atau kumulatif	N/A	Diisi dengan pilihan: Non-kumulatif atau kumulatif-
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	N/A	Diisi dengan pilihan: dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan trigger point-nya	N/A	Diisi dengan kondisi (trigger point) kapan instrumen dikonversi, termasuk point of non-viability
25	Jika dapat dikonversi apakah seluruh atau sebagian	N/A	Diisi dengan penjelasan untuk setiap trigger point apakah instrumen akan: (i) pasti dikonversi secara penuh;(ii)kemungkinan dikonversi secara penuh atau sebagian; atau (iii) pasti dikonversi sebagian.

26	Jika dapat dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A	Diisi dengan penjelasan rate konversi atas instrumen
27	Jika dapat dikonversi; apakah mandatory atau optional	N/A	Diisi dengan pilihan: Mandatory, Optional, atau N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A	Diisi dengan pilihan: CET 1, AT 1, Tier 2, atau N/A
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan issuer of instrument it converts into	N/A	Diisi dengan penjelasan issuer of instrument it converts into
30	Fitur write-down	N/A	Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak
31	Jika terjadi write-down, sebutkan trigger-nya	N/A	Diisi dengan penjelasan kondisi atau trigger point fitur write-down, termasuk point of non-viability
32	Jika terjadi write-down, apakah penuh atau sebagian	N/A	Untuk setiap trigger point untuk fitur write down, jelaskan apakah instrumen akan di write down: (i) akan selalu di write down penuh; (ii) kemungkinan di write down sebagian; (iii) akan selalu di write down sebagian.
33	Jika terjadi write down; permanen atau temporer	N/A	Diisi dengan pilihan: Permanen atau Temporer
34	Jika terjadi write down temporer, jelaskan mekanisme write-up	N/A	Diisi dengan penjelasan mekanisme write-up
34a	Tipe subordinasi	N/A	Diisi dengan tipe subordinasi
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	N/A	Diisi dengan penjelasan hirarki instrumen pada saat likuidasi
36	Apakah terdapat fitur yang non-compliant	N/A	Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang non-compliant	N/A	Diisi dengan penjelasan fitur yang non-compliant

Analisis Kualitatif

Sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), struktur permodalan Bank Mandiri Taspen terdiri dari Modal Inti (Tier 1) dan Modal Pelengkap (Tier 2).

Modal Inti (Tier 1)

Modal Inti (Tier 1) Bank terdiri dari Modal Inti Utama (Common Equity Tier/CET 1) dan Modal Inti Tambahan (Additional Tier 1). Modal inti utama mencakup modal disetor, cadangan tambahan modal (disclosure reserve), dan faktor pengurang modal inti utama. Cadangan tambahan modal terdiri atas faktor penambah (pendapatan komprehensif lainnya dan cadangan tambahan modal lainnya) dan faktor pengurang (pendapatan komprehensif lainnya dan cadangan tambahan modal lainnya). Modal inti (tier 1) posisi 30 Juni 2023 yaitu sebesar Rp 5.541 Miliar.

Modal Pelengkap (Tier 2)

Modal Pelengkap (Tier 2) Bank meliputi Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% dari ATMR risiko kredit). Modal pelengkap (Tier 2) posisi 30 Juni 2023 yaitu sebesar Rp 284,6 Miliar.

Kecukupan Permodalan

Bank telah melakukan pengelolaan modal sesuai dengan regulasi OJK (Basel II dan Basel III) dalam rangka memastikan bahwa Bank dapat menjaga kecukupan modalnya untuk mengatasi risiko-risiko utama pada kegiatan perbankan, yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional, dengan tetap memberikan return bagi stakeholder. Untuk perhitungan kecukupan modal dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko pasar, Bank menggunakan Pendekatan Standar Basel II (Standardized Approach). Untuk risiko operasional, Bank mengacu kepada Pendekatan Indikator Dasar Basel II (Basic Indicator Approach).

Bank memiliki tingkat permodalan yang memadai dengan rasio kecukupan modal (Capital Adequacy Rasio/CAR) sebesar 24.09% dan di atas persyaratan minimum sesuai profil risiko yang ditetapkan oleh regulator, sehingga memadai untuk mendukung rencana bisnis Bank yang diimbangi dengan upaya dalam mengantisipasi seluruh risiko yang dihadapi.

Selain perhitungan tersebut, Bank juga memperhitungkan kecukupan permodalan dengan mengacu kepada Pilar 2 Basel II atau yang lebih dikenal dengan pendekatan Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP).

Sesuai dengan peringkat profil risiko, Bank berada pada peringkat 1 (Low), maka perhitungan ICAAP Bank adalah 8% atau sesuai dengan ketentuan regulator.

LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO *LEVERAGE*

Nama Bank : PT Bank Mandiri Taspen

Posisi Laporan : Jun/2023

(Dalam juta rupiah)

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di neraca pada laporan keuangan publikasi (nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN).	56,722,396
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	N/A
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan atau aset syariah yang mendasari (<i>underlying</i>) yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan OJK mengenai Prinsip Kehati-hatian dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset bagi Bank Umum. Dalam hal aset keuangan atau aset syariah yang mendasari (<i>underlying</i>) dimaksud telah dikurangi dari total aset pada neraca maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	0
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen neraca berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio <i>Leverage</i> .	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode pakuntansi tanggal perdagangan.	0
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	0
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	0
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur Securities Financing Transaction (SFT) sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> .	0
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit (FKK).	288
11	<i>Prudent valuation adjustments</i> berupa faktor pengurang modal dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).	(670,435)
12	Penyesuaian lainnya.	0
13	Total eksposur dalam perhitungan Rasio <i>Leverage</i>.	56,052,248

LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO LEVERAGE

Nama Bank : PT Bank Mandiri Taspen

Posisi Laporan : Jun/2023

(Dalam juta rupiah)

KETERANGAN		PERIODE	
		T	T-1
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca)			
1	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT. *Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	50,867,830	49,943,285
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan dan penyediaan agunan tersebut mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi.	0	0
3	(Pengurangan atas piutang terkait cash variation margin yang diberikan dalam transaksi derivatif).	0	0
4	(Penyesuaian untuk surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset).	0	0
5	Cadangan Kerugian Penuruna Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku.	(388,832)	(411,344)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) sebagaimana dimaksud dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum).	(281,603)	(319,793)
7	Total eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Keuangan) (Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6)	50,197,395	49,212,149
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai Replacement Cost (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.	0	0
9	Nilai penambahan yang merupakan Potential Futures Exposures (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif.	0	0
10	(pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP)).	0	0
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit.	0	0
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan kredit derivatif.	0	0
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12).	0	0
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Nilai Gross SFT.	5,854,566	5,086,177
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas).	0	0
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan Current Exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran I Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	0	0
17	Eksposur sebagai agen SFT.	0	0
18	Total Eksposur SFT (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17).	5,854,566	5,086,177
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi. *Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	2,877	6,749
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK) kemudian dikurangi CKPN).	(2,589)	(6,074)
21	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku).	0	0
22	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21).	288	675
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti (Tier 1).	5,540,651	5,251,492
24	Total Eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18 dan 22).	56,052,248	54,299,000
Rasio Leverage			
25	Nilai Rasio Leverage	9.88%	9.67%
26	Nilai Minimum Rasio Leverage	3.00%	3.00%
27	Buffer terhadap nilai Rasio Leverage	N/A	N/A

Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	0	0
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	0	0
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	0	0
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia - 46 - Keterangan Periode T T-1 dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	0	0
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	0	0
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	0	0
Analisis Kualitatif			
	Bank memiliki tingkat Rasio Pengungkit yang sangat memadai		

Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CR1)

1) Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

	Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b-c)
	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	Stage 1		
	a	b		d	e		
1 Kredit	285,214	38,299,187	1,132,822	374,311	758,511		37,451,579
2 Surat Berharga	-	7,258,960	-	-	-		7,258,960
3 Transaksi Rekening Administratif	-	2,876	-	-	-		2,876
4 Total	285,214	45,561,024	1,132,822	374,311	758,511		44,713,416

3) Pengungkapan Tambahan

--

Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2)

1) Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

		a
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	277,108
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	169,974
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	7,537
4	Nilai hapus buku	136,412
5	Perubahan lain	- 17,919
6	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5)	285,214

3) Pengungkapan Tambahan

--

Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik MRK (CR3)

(dalam jutaan rupiah)

Bank secara Individu

	Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
	a	b	c	d	e
1 Kredit	37,446,118.39	5,461.00	-	-	-
2 Surat Berharga	7,258,960.40	-	-	-	-
3 Total	44,705,078.79	5,461.00	-	-	-
4 Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	285,213.90	-	-	-	-

Pengungkapan Tambahan

--

Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik MRK (CR4)

Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko		
	Laporan Posisi Keuangan	TRA	Laporan Posisi Keuangan	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d))	
	a	b	c	d	e	f	
1	Tagihan kepada Pemerintah	11,764,749	-	11,764,749	-	-	0%
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	0%
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	0%
4	Tagihan kepada Bank	29,997	-	29,997	-	5,999	20%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain 1)	-	-	-	-	-	0%
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	0%
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum 2)	45,792	151	45,792	60	45,852	100%
	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain 3)	-	-	-	-	-	0%
	Eksposur Pembiayaan Khusus 4)	-	-	-	-	-	0%
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	0%
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	10,449,308	2,726	10,449,308	1,090	7,833,703	75%
9	Kredit Beragun Properti	-	-	-	-	-	0%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	13,649	-	13,649	-	7,292	53%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	0%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	0%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	0%
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	0%
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	22,545	-	22,545	-	16,872	75%
11	Aset Lainnya	1,004,280	-	1,004,280	-	901,878	90%
12	Total	23,330,320	2,877	23,330,320	1,151	8,811,596	38%

3) Pengungkapan Tambahan

--

Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5)

Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio	0%	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK														
1 Tagihan kepada Pemerintah	11,764,749	-	-	-	-	-	11,764,749														
Kategori Portofolio	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK															
2 Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-														
Kategori Portofolio	0%	20%	30%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK													
3 Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-														
Kategori Portofolio	20%	30%	40%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK												
4 Tagihan kepada Bank	29,997	-	-	-	-	-	29,997														
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain 1)	-	-	-	-	-	-	-														
Kategori Portofolio	10%	15%	20%	25%	35%	50%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK												
5 Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-														
Kategori Portofolio	20%	50%	65%⁵⁾	75%	80%	85%	100%	130%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK										
6 Tagihan kepada Korporasi Umum 2)	-	-	-	-	-	-	45,943	-	-	-	45,943										
Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain 3)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-										
Eksposur Pembiayaan Khusus 4)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-										
Kategori Portofolio	100%	150%	250%	400%⁵⁾	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK															
7 Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-										
Kategori Portofolio	45%	75%	85%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK															
8 Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	10,452,034	-	-	-	-	-	-	10,452,034										
Kategori Portofolio	0%⁵⁾	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	65%⁵⁾	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
9 Kredit Beragun Properti	-	2,707	240	1,469	-	261	-	675	-	-	8,297	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13,649
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	2,707	240	1,469	-	261	-	675	-	-	8,297	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13,649
tanpa pendekatan pembagian kredit(5)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)5)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)5)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
tanpa pendekatan pembagian kredit(5)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)5)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)5)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi5)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kategori Portofolio	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK																
10 Tagihan yang Telah Jatuh tempo	11,366.00	-	-	11,160.00	-	19.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	22,545.00
Kategori Portofolio	0%	20%	100%	150%	1250%⁵⁾	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK														
11 Aset Lainnya	102,402.00	0	0	901,878.00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1,004,280.00

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih TRA (sebelum)	Rata-Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1	< 40%	11,901,564	-	-	11,901,564
2	40% -70%	20,599	-	-	20,599
3	75%	10,449,308	2,726	40%	10,450,398
4	85%	-	-	-	-
5	90% -100%	958,830	151	40%	958,890
6	105% -130%	-	-	-	-
7	150%	19	-	-	19
8	250%	-	-	-	-
9	400%	-	-	-	-
10	1250%	-	-	-	-
11	Total Tagihan Bersih	23,330,320	2,877	-	23,331,471

3) Pengungkapan Tambahan

--

Risiko Kredit - Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1)
Periode : 30 Juni 2023

	a	b	c	d	e	f
	<i>Replacement cost (RC)</i>	<i>Potential future exposure (PFE)</i>	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1 SA-CCR (untuk derivatif)	-	-		1.4	-	-
2 Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3 Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4 Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					-	-
5 VaR untuk SFT					N/A	N/A
6 Total						-

Analisis Kualitatif	
Bank belum memiliki eksposur atas laporan tersebut	

Risiko Kredit - Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3)
Periode : 30 Juni 2023

Bobot Risiko	Rp. Juta								
	a	b	c	d	e	f	g	h	i
Kategori Portofolio	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
Indonesia									
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	5,854,566	-	-	-	-	-	-	-	5,854,566
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada perusahaan sekuritas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	5,854,566	-	-	-	-	-	-	-	5,854,566

Analisis Kualitatif
Bank hanya memiliki eksposur pada Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral

Risiko Kredit - Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)

Periode : 30 Juni 2023

	a	b
	Proteksi yang dibeli (<i>Protection bought</i>)	Proteksi yang dijual (<i>Protection sold</i>)
Indonesia		
Nilai Notional		
<i>Single-name credit default swaps</i>	-	-
<i>Index credit default swaps</i>	-	-
<i>Total return swaps</i>	-	-
<i>Credit options</i>	-	-
Derivatif kredit lainnya	-	-
Total Nilai Notional	-	-
Nilai wajar		
Nilai wajar positif (aset)	-	-
Nilai wajar negatif (kewajiban)	-	-

Analisis Kualitatif

Bank belum memiliki eksposur atas laporan tersebut

Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book (SEC1)

Periode : 30 Juni 2023

		a	b	c	e	f	g	i	j	k
		Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
		Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total) –antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kredit perumahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kartu kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Eksposur ritel lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Non-retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit komersil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sewa dan piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Non-retail lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Analisis Kualitatif

Bank belum memiliki kewajiban atas laporan tersebut

Eksposur Sekuritisasi pada Trading Book (SEC2)

Periode : 30 Juni 2023

		a	b	c	e	f	g	i	j	k
		Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
		Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total) –antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kredit perumahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kartu kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Eksposur ritel lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Non-retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit komersil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sewa dan piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Non-retail lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Analisis Kualitatif

Bank belum memiliki kewajiban atas laporan tersebut

**Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan terkait Persyaratan Modalnya
Bank yang Bertindak Sebagai Originator atau Sponsor (SEC3)**

Periode : 30 Juni 2023

	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q
	Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)					Nilai eksposur (berdasarkan regulatory approach)				ATMR (berdasarkan regulatory approach)				Capital charge after cap			
Indonesia	≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA (termasu k IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasu k IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasu k IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
1 Total eksposur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Sekuritisasi tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Dimana <i>underlying</i> sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5 non-ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7 Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8 Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9 Sekuritisasi sintetis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10 Dimana <i>underlying</i> sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12 non-ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14 Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15 Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Analisis Kualitatif																	
Bank belum memiliki kewajiban atas laporan tersebut																	

Laporan Data Kerugian Historis

Nama Bank : Bank Mandiri Taspen (individu)

Laporan Tahun : 2022 (telah diaudit)

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K
	T	T-1	T-2	T-3	T-4	T-5	T-6	T-7	T-8	T-9	Rata-rata 10 Tahun
Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) atau lebih											
1. Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)	651	3,152	6,452	503	-	360	-	-	-	-	1,112
2. Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional	1	4	2	1	-	1	-	-	-	-	1
3. Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan	651	3,152	6,452	503	-	360	-	-	-	-	1,112
Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp1.500.000.000,00 (satu milyar lima ratus juta rupiah) atau lebih											
6. Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Rincian perhitungan modal untuk risiko operasional											
11. Apakah kerugian digunakan dalam perhitungan FPKI? (Ya/Tidak)	T										
12. Dalam hal baris 11 diisi "Tidak", apakah tidak digunakannya data kerugian intern tersebut disebabkan ketidaksesuaian standar minimum untuk data kerugian? (Ya/Tidak)	Y										
13. Threshold yg digunakan dalam perhitungan modal untuk risiko operasional (dalam satuan rupiah penuh)	300,000,000										
14. Keterangan Tambahan (jika ada)	Optional										

LAPORAN RINCIAN INDIKATOR BISNIS

Nama Bank : Bank Mandiri Taspen (individu)

Laporan Tahun : 2022 (telah diaudit)

No	INDIKATOR BISNIS (IB) DAN SUBKOMPONEN IB	a	b	c
		T	T-1	T-2
1	Komponen Bunga, Sewa, dan Dividen (KBSD)	1007764.05		
1a	Pendapatan Bunga	5,019,825	4,323,065	3,442,394
1b	Beban Bunga	1,822,911	1,718,307	1,762,737
1c	Aset Produktif	54,008,710	45,386,318	34,973,513
1d	Pendapatan Dividen	-	-	-
2	Komponen Jasa (KJ)	34465.01		
2a	Pendapatan Jasa dan Komisi	80,973	5,972	65
2b	Beban Jasa dan Komisi	3,155	5,430	5,799
2c	Pendapatan operasional lainnya	-	-	-
2d	Beban operasional lainnya	5,478	4,178	6,729
3	Komponen Keuangan (KK)	6650.88		
3a	Laba Rugi Bersih Trading Book	-	-	-
3b	Laba Rugi Bersih Banking Book	6,425	13,523	5
4	IB	1,048,880		
5	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	125,866		
Pengungkapan IB				
6a	IB total termasuk aktivitas yang divestasi	-		
6b	Pengurangan IB dikarenakan pengecualian atas aktivitas yang divestasi	1,048,880		
7	Keterangan Tambahan	Optional		

LAPORAN PERHITUNGAN ATMR UNTUK RISIKO OPERASIONAL DENGAN MENGGUNAKAN
PENDEKATAN STANDAR

Nama Bank : Bank Mandiri Taspen (individu)

Laporan Tahun : 2022 (telah diaudit)

NO.	RINCIAN	VALIDASI KOLOM T
1	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	1,048,880
2	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	1.00000000
3	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	1048879.94
4	ATMR untuk Risiko Operasional	13,110,999